



**KARYA ILMIAH AKHIR**

**PEMBERIAN SUNFLOWER OIL UNTUK MENGURANGI XEROSIS  
PADA PASIEN GAGAL GINJAL KRONIS YANG MENJALANI  
HEMODIALISA : *CASE REPORT***

**Oleh :**

**AGNES DIVANIA YONA PRILITA**

**2404039**

**PRODI PENDIDIKAN PROFESI NERS**

**STIKES BETHESDA YAKKUM YOGYAKARTA**

**2025**

**HALAMAN JUDUL**

**PEMBERIAN SUNFLOWER OIL UNTUK MENGURANGI XEROSIS  
PADA PASIEN GAGAL GINJAL KRONIS YANG MENJALANI  
HEMODIALISA : *CASE REPORT***

**Karya Ilmiah Akhir**

**Diajukan dalam Rangka Memenuhi Persyaratan Memperoleh  
Gelar Ners**

**Oleh :**

**AGNES DIVANIA YONA PRILITA**

**2404039**

**PRODI PENDIDIKAN PROFESI NERS  
STIKES BETHESDA YAKKUM YOGYAKARTA  
2025**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**KARYA ILMIAH AKHIR**

**PEMBERIAN SUNFLOWER OIL UNTUK MENGURANGI XEROSIS  
PADA PASIEN GAGAL GINJAL KRONIS YANG MENJALANI  
HEMODIALISA : *CASE REPORT***

Oleh :

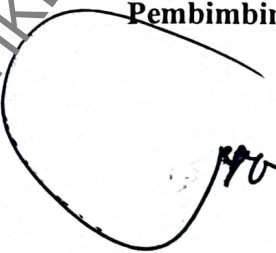
**AGNES DIVANIA YONA PRILIYA**

**2404039**

Karya Ilmiah Akhir ini disetujui pada

tanggal 29 November 2025

Pembimbing



**Nurlia Ikaningtyas, S.Kep.,Ns.,M.Kep.,Sp.Kep.MB.,Ph.D.,NS**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**KARYA ILMIAH AKHIR  
PEMBERIAN SUNFLOWER OIL UNTUK MENGURANGI XEROSIS  
PADA PASIEN GAGAL GINJAL KRONIS YANG MENJALANI  
HEMODIALISA : *CASE REPORT***

Oleh :

**AGNES DIVANIA YONA PRILITA**

**2404039**

**Karya Ilmiah Akhir ini disetujui pada 29 November 2025**

**Pembimbing Akademik**

**Nurlia Ikaningtyas, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.Kep.MB., Ph.D.NS**

**NIK : 030039**

**Mengesahkan :**

**Ketua STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta**



**Nurlia Ikaningtyas, S.Kep., Ns.,  
M.Kep., Sp.Kep.MB., Ph.D.NS**

**NIK : 030039**

**Mengetahui :**

**Ketua Prodi Pendidikan Profesi Ners**

**Indah Prawesti, S.Kep., Ns., M.Kep.**

**NIK : 110070**

## ABSTRAK

AGNES DIVANIA YONA PRILITA. “Pemberian Sunflower Oil Untuk Mengurangi Xerosis Pada Pasien Gagal Ginjal Kronis Yang Menjalani Hemodialisa: Case Report”.

**Latar Belakang:** Prevalensi gagal ginjal kronik menurut (RISKESDAS, 2018) berdasarkan diagnosis dokter di Indonesia sebesar 2,0% pada tahun 2013 dan mengalami peningkatan sebesar 3,8% pada tahun 2018. Kulit kering merupakan permasalahan yang sering terjadi dan dialami oleh pasien hemodialisa. Kulit kering disebabkan karena racun uremik di kulit menyebabkan atrofi kelenjar sebaceous, gangguan fungsi sekresi eksternal, dan gangguan hidrasi stratum korneum dengan berkurangnya kelembaban karena hilangnya lipid dan faktor pelembab alami di lapisan korneum yang mengakibatkan kulit kering. Salah satu penatalaksanaan nonfarmakologis menggunakan minyak atau pelembab yang berfungsi untuk menjaga kelembaban kulit. Penggunaan Sunflower Oil merupakan salah satu terapi yang bisa digunakan untuk mengurangi xerosis atau kulit kering. Sunflower oil merupakan minyak yang diekstraksi dari bunga matahari (*Helianthus annuus*) yang sudah terbukti khasiatnya untuk pengobatan beberapa penyakit kulit.

**Gejala Utama:** Pasien dengan gagal ginjal kronik yang mengalami kulit kering karena menjalani hemodialisa.

**Metode:** Jenis karya ilmiah akhir ini deskriptif kuantitatif dengan desain studi kasus. Populasi yaitu pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisa. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dengan jumlah sampel satu orang. Intervensi yang dilakukan adalah pemberian *sunflowers oil*. Penilaian menggunakan lembar observasi.

**Hasil:** Hasil intervensi selama dua kali didapatkan ada perubahan pada skala ODS dari skor 3 menjadi skor 2.

**Kesimpulan:** Terapi pemberian *sunflowers oil* berpengaruh menurunkan tingkat kulit kering.

**Saran:** Terapi pemberian *sunflowers oil* dapat diterapkan di rumah sakit sebagai tindakan mandiri perawat pada pasien gagal ginjal kronik dengan masalah kulit kering.

**Kata kunci:** gagal ginjal kronik – hemodialisa – xerosis– terapi *sunflowers oil*  
xiii + 90 halaman + 11 tabel + 2 gambar + 5 lampiran

**Kepustakaan:** 14, 2017-2025

## ABSTRACT

AGNES DIVANIA YONA PRILITA. “Administration of Sunflower Oil to Reduce Xerosis in Chronic Kidney Failure Patients Undergoing Hemodialysis: Case Report”.

**Background:** The prevalence of chronic kidney failure according to (RISKESDAS, 2018) based on doctor's diagnosis in Indonesia was 2.0% in 2013 and increased by 3.8% in 2018. Dry skin is a common problem experienced by hemodialysis patients. Dry skin is caused by uremic toxins in the skin causing sebaceous gland atrophy, impaired external secretion function, and impaired hydration of the stratum corneum with reduced moisture due to the loss of lipids and natural moisturizing factors in the stratum corneum resulting in dry skin. One non-pharmacological management uses oil or moisturizer that functions to maintain skin moisture. The use of Sunflower Oil is one therapy that can be used to reduce xerosis or dry skin. Sunflower oil is an oil extracted from sunflowers (*Helianthus annuus*) which has proven efficacy for treating several skin diseases.

**Main Symptoms:** Patients with chronic kidney failure experiencing dry skin due to hemodialysis.

**Methods:** This final project is a quantitative descriptive study with a case study design. The population was patients with chronic kidney failure undergoing hemodialysis. The sampling technique used purposive sampling with a sample size of one person. The intervention was the administration of sunflower oil. Assessment used an observation sheet.

**Results:** The results of the two interventions showed a change in the ODS scale from a score of 3 to a score of 2.

**Conclusion:** Sunflower oil therapy significantly reduced dry skin.

**Recommendation:** Sunflower oil therapy can be implemented in hospitals as an independent nursing intervention for patients with chronic kidney failure with dry skin.

**Keywords:** chronic kidney failure – hemodialysis – xerosis – sunflower oil therapy  
xiii + 90 pages + 11 tables + 2 figures + 5 appendices

**Bibliography:** 14, 2017-2025

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur Peneliti panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus karena penyertaan dan kasih-Nya yang selalu menguatkan Peneliti dalam proses pembuatan karya ilmiah akhir ini, sehingga Peneliti dapat menyelesaikan karya ilmiah akhir dengan judul “Pemberian Sunflower Oil Untuk Mengurangi Xerosis Pada Pasien Gagal Ginjal Kronis Yang Menjalani Hemodialisa : *Case Report*”. Karya ilmiah akhir ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menempuh Program Profesi Ners di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta. Selama proses penyusunan karya ilmiah akhir ini, peneliti banyak mendapatkan bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, untuk itu peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak dr. Edy Wibowo, Sp.M (K), MPH selaku Direktur Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta.
2. Ibu Nurlia Ikaningtyas, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.Kep.MB., Ph.D., NS selaku Ketua STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.
3. Ibu Ethic Palupi, S.Kep., Ns., MNS., selaku Wakil Ketua I Bidang Akademik STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.
4. Ibu Indah Prawesti, S.Kep., Ns., M.Kep. selaku Ketua Prodi Pendidikan Profesi Ners STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.
5. Ibu Nurlia Ikaningtyas, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.Kep.MB., Ph.D., NS selaku Pembimbing Akademik STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.
6. Ibu Ns. Eni Purwanti, S.Kep. selaku Kepala Ruang Hemodialisa yang telah mengizinkan berpraktik dan melakukan studi kasus.

7. Ibu Ns. Agustin Eka. K, S.Kep., selaku Pembimbing Klinik yang telah memberikan saran dan masukan dalam penyusunan karya ilmiah akhir.
8. Seluruh perawat di Ruang Hemodialisa Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta.
9. Bapak Yosafat Sinung dan Ibu Erna Yulianingsih kedua orangtua penulis yang selalu memberikan dukungan dalam psikologis maupun finansial dalam proses penyusunan karya ilmiah akhir ini.
10. Rekan-rekan mahasiswa Ners Angkatan XXV STIKES Bethesda Yakkum yang telah memberikan dukungan dan pengalaman sehingga penulis bisa menyelesaikan penulisan karya ilmiah akhir ini.
11. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan karya ilmiah akhir ini dan tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.
12. Agnes Divania Yona Prilita, terima kasih sudah tetap bertahan dan sampai pada titik ini.

Peneliti menyadari penyusunan Karya Ilmiah Akhir ini masih banyak kekurangan. Untuk itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi meningkatkan kesempurnaan Karya Ilmiah Akhir ini. Semoga Karya Ilmiah Akhir ini bisa berguna dan bermanfaat sebagaimana mestinya bagi semua pihak yang membaca.

Yogyakarta, Oktober 2025

Agnes Divania Yona Prilita

## DAFTAR ISI

KARYA ILMIAH AKHIR .....	1
HALAMAN JUDUL.....	2
HALAMAN PERSETUJUAN.....	3
HALAMAN PENGESAHAN.....	4
ABSTRAK.....	5
ABSTRACT.....	6
KATA PENGANTAR .....	7
DAFTAR ISI.....	9
DAFTAR TABEL.....	12
DAFTAR GAMBAR.....	13
DAFTAR LAMPIRAN.....	14
BAB I.....	15
PENDAHULUAN .....	15
A. Latar Belakang .....	15
B. Rumusan Masalah .....	19
C. Tujuan.....	19
BAB II .....	21
TINJAUAN LITERATURE .....	21
A. Konsep Chronic Kidnesy Disease .....	21
1. Pengertian.....	21
2. Anatomi Fisiologi.....	21
3. Etiologi.....	26
4. Manifestasi Klinis .....	28
5. Klasifikasi .....	30
6. Pemeriksaan Diagnostik .....	32
7. Penatalaksanaan .....	37
8. Komplikasi.....	42
9. Pencegahan.....	44
10. Asuhan Keperawatan Teori .....	46
B. Konsep Hemodialisa .....	54
1. Definisi.....	54

2.	Indikasi Hemodialisa .....	54
3.	Tujuan Hemodialisa .....	55
4.	Kontra Indikasi Hemodialisa .....	56
5.	Faktor Penyebab Resiko Jatuh.....	57
6.	Alat Hemodialisa.....	60
7.	Prinsip Kerja Hemodialisa.....	62
8.	Prosedur Cuci Darah Hemodialisa.....	63
C.	Konsep Xerosis .....	65
1.	Definisi Kulit.....	65
2.	Struktur Kulit .....	65
3.	Xerosis (Kulit Kering).....	71
4.	Etiologi Xerosis (Kulit Kering) .....	71
5.	Gejala Xerosis (Kulit Kering).....	73
6.	Pencegahan Xerosis (Kulit Kering) .....	73
D.	Sunflower Oil.....	74
1.	Definisi.....	74
2.	Manfaat .....	75
BAB III.....		77
GAMBARAN KASUS .....		77
A.	Informasi Terkait Pasien .....	77
1.	Informasi umum pasien .....	77
2.	Informasi spesifik dari pasien.....	77
3.	Keluhan utama dan gejala yang dialami pasien .....	78
4.	Riwayat penyakit, keluarga dan psikososial .....	78
B.	Manifestasi Klinis .....	78
C.	Perjalanan Penyakit.....	78
D.	Etiologi, Faktor Resiko Penyakit dan Patofisiologi.....	79
E.	Pemeriksaan Diagnostik .....	79
1.	Pemeriksaan penunjang.....	79
2.	Diagnosis.....	80
3.	Prognosis.....	80
4.	Pengkajian Keperawatan .....	80
F.	Intervensi Terapeutik.....	85

1.	Tipe intervensi terapeutik .....	85
2.	Administrasi intervensi terapeutik .....	85
3.	Asuhan keperawatan .....	86
G.	Tindak lanjut/Outcome .....	87
1.	Outcome dan hasil pengkajian terhadap pasien .....	87
2.	Kejadian efek samping dan kejadian yang tidak diantisipasi .....	90
BAB IV	.....	91
PEMBAHASAN	.....	91
A.	Hasil Observasi .....	91
1.	Hasil observasi hari pertama .....	91
2.	Hasil observasi hari kedua .....	91
B.	Pembahasan .....	92
C.	Pasien Perseptive .....	95
D.	Keterbatasan Penulisan/Kendala .....	96
BAB V	.....	97
KESIMPULAN	.....	97
A.	Kesimpulan .....	97
B.	Saran .....	97
DAFTAR PUSTAKA	.....	99
LAMPIRAN	.....	102

STIKES BETHESDA YAKKUM

## DAFTAR TABEL

Table 1 Skala Penilaian Pitting Edema .....	51
Table 2 Rencana Keperawatan .....	52
Table 3 Pemeriksaan Ureum dan Creatinine .....	80
Table 4 Pemeriksaan Hemoglobin .....	80
Table 5 Assesment Risiko Jatuh.....	83
Table 6 Analisa Obat.....	86
Table 7 Overall Dry Skin Score (ODS) sebelum intervensi .....	88
Table 8 Overall Dry Skin Score (ODS) Setelah Intervensi (hari 1).....	89
Table 9 Overall Dry Skin Score (ODS) Setelah Intervensi (hari 2).....	89
Table 10 Skor ODS (Hari 1) .....	91
Table 11 Skor ODS (Hari 2) .....	91

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Anatomi Ginjal.....	21
Gambar 2 Dialiser .....	60

STIKES BETHESDA YAKKUM

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Standar Operasional Prosedur .....	103
Lampiran 2 Lembar Informasi Subjek .....	104
Lampiran 3 Lembar Informed Consent.....	106
Lampiran 4 Lembar Observasi.....	108
Lampiran 5 Resume Asuhan Keperawatan Hemodialisa.....	110
Lampiran 6 Lembar Konsultasi Bimbingan Karya Ilmiah Akhir .....	124

STIKES BETHESDA YAKKUM